

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1**

**SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**oleh:**

**LENI NURAINI**

**NPM: 1611030181**

**Prodi: Manajaemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H/ 2020 M**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1**

**SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

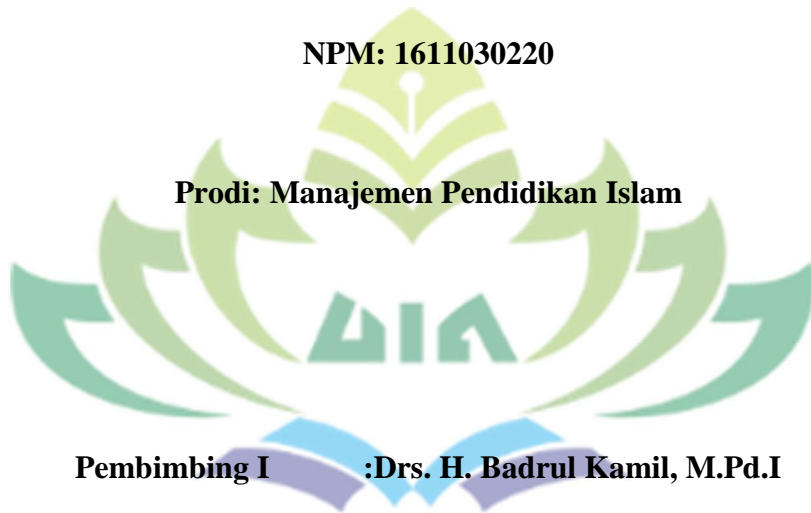
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**LENI NURAINI**

**NPM: 1611030220**

**Prodi: Manajemen Pendidikan Islam**



**Pembimbing I :Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I**

**Pembimbing II :Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H/ 2020 M**

## ABSTRAK

Manajemen peserta didik merupakan suatu penataan dan pengaturan segala program-program yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuknya peserta didik sampai keluarnya peserta didik dari lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik tidak hanya berhubungan dengan data peserta didik, melainkan dengan adanya aspek lain yang mendukung untuk membantu mengembangkan keterampilan peserta didik. Dalam manajemen peserta didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah sudah terlaksana, namun masih mengalami permasalahan yaitu masih ada beberapa peserta didik yang tidak disiplin sehingga melanggar peraturan yang telah diterapkan dimadrasah, serta belum menggunakan fungsi kartu kendali, dan belum memiliki ikatan alumni secara resmi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian diantaranya Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, guru bimbingan dan Konseling (BK), Kepala TU dan guru lainnya. Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah, sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator manajemen peserta didik, yaitu: analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan serta kelulusan dan alumni.

**Kata Kunci:** Manajemen, Peserta Didik



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1  
SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH**

**Nama : Leni Nuraini**

**NPM : 1611030181**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Drs. Badrul Kamil, M.Pd.I**  
**NIP.196104011981031003**

**Pembimbing II**

**Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**  
**NIP. 196608171995121002**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Eti hadiati, M.Pd**  
**NIP. 196407111991032003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Manajemen Peserta Didik di SMK Ma’arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah” Leni Nuraini NPM : 1611030181 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di *Virtual Room* dengan menggunakan aplikasi Zoom. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 12 Oktober 2020

**Tim Penguji**

Ketua	: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Sri Purwanti Nasution, M.Pd	(.....)
Pembahas Utama	: Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd	(.....)
Pembahas Pendamping I	: Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I	(.....)
Pembahas Pendamping II	: Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd	(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ ﴿٤﴾

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyukai yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh*”. (Q.S As-Shaff: 4)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan, skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat aku sayangi dan aku cintai yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama study, skripsi ini sebagai bukti dan kasihku kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Nurdin dan Ibu Maimunah yang telah membesarkan serta mendidikku, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan keberhasilanku. Dan pengorbanannya yang ikhlas baik moril maupun materi, mudah-mudahan Allah SWT memulyakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta bimbingan untuk meraih cita-cita yang tinggi.

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis adalah Leni Nuraini lahir pada tanggal 24 November 1997, di Desa Sendang Agung, Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, merupakan anak satu-satunya (Tunggal) dari pasangan Bapak Nurdin dan Ibu Maimunah.

Sebelum masuk kejenjang perguruan tinggi, penulis mengawali pendidikan di TK Miftahul Huda 1 Sendang Agung, Kecamatan Sendang Agung lulus pada tahun 2004. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di MI Miftahul Huda Sendang Agung, Kecamatan Sendang Agung dan selesai pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan studi di MTs. Negeri 1 Pringsewu kabupaten pringsewu, penulis juga menimba ilmu agama di Pondok Pesantren Nurul Huda Alfuadiyah Pringsewu dan selesai pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan SMK Ma'arif 1 Sendang Agung, kecamatan Sendang Agung Lampung Tengah, mengambil jurusan Administrasi Perkantoran (AP) dan selesai pada tahun 2016. lalu penulis di terima sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Raden Intan Lampung.

Pada tanggal 22 Juli sampai dengan 30 Agustus 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muaradua Kec. Ulu Belu Kab. Tanggamus. Pada tanggal 07 Oktober sampai 25 November 2019 penulis telah menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 7 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya yang telah member ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian yang berjudul “Manajemen Peserta Didik di SMK Ma’arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah”.

Sholawat serta salam diperuntukkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agama-Nya. Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian tugas untuk menyelesaikan pendidikan S1 dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung
4. Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I dan Dr. Riyuzen Tuala, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Husen, S.Pd selaku kepala madrasah, dan bapak ibu guru serta karyawan SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah yang telah memberikan izin dan berkenan memberi bantuan selama melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena terbatasnya kemampuan penulis. Kritik dan saran penulis harapkan dari para pembaca untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan amal baik bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang menulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin Allahuma aamiin.

Bandar Lampung, 22 Juli 2020  
Penulis

Leni Nuraini

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus Penelitian .....	14
E. Sub Fokus Penelitian.....	14
F. Rumusan Masalah .....	14
G. Tujuan Masalah .....	14
H. Signifikansi/Manfaat Penelitian .....	15
I. Metode Penelitian.....	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
2. Sumber Data Penelitian.....	17
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
4. Analisis Data .....	21
5. Uji Keabsahan Data.....	24
J. Penelitian Relevan.....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>29</b>
A. Manajemen Peserta Didik .....	29
1. Pengertian Manajemen.....	29
2. Pengertian Peserta Didik .....	31
3. Pengertian Manajemen Peserta Didik .....	32
B. Dasar-dasar Manajemen Peserta Didik .....	33

C. Tujuan Manajemen Peserta Didik .....	35
D. Fungsi Manajemen Peserta Didik .....	37
E. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik .....	38
F. Pendekatan Manajemen Peserta Didik.....	39
G. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik .....	41
1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik .....	41
2. Rekrutmen Peserta Didik .....	42
3. Seleksi Peserta Didik.....	43
4. Orientasi .....	44
5. Penempatan Peserta Didik.....	46
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik .....	48
7. Pencatatan dan Pelaporan.....	54
8. Kelulusan dan Alumni.....	56
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	57
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah .....	57
2. Profil SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah.....	58
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	60
4. Letak Geografis.....	61
5. Struktur Organisasi .....	62
6. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik .....	64
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	67
B. Deskripsi Data Penelitian .....	70
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>80</b>
A. Temuan Hasil Penelitian .....	80
B. Pembahasan.....	98
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran.....	118

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Manajemen Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah .....	12
Tabel 2. Metode Pengumpulan Data .....	19
Tabel 3. Data Keadaan Pendidik SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah .....	64
Tabel 4. Data Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah .....	65
Tabel 5. Data Jumlah Peserta Didik Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah .....	66
Tabel 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah .....	67
Tabel 7. Keadaan Gedung SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah .....	69
Tabel 8. Lembar Observasi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Baru .....	71
Tabel 9. Lembar Observasi Rekrutmen Peserta Didik Baru .....	72
Tabel 10. Lembar Observasi Seleksi Peserta Didik Baru .....	73
Tabel 11. Lembar Observasi Analisis Peserta Didik Baru.....	74
Tabel 12. Lembar Observasi Penempatan Peserta Didik.....	75
Tabel 13. Lembar Observasi Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.....	77

Tabel 14. Lembar Observasi Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik .....	78
Tabel 15. Pengelompokkan Peserta Didik SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah .....	86
Tabel 16. Data Kelulusan SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah 3 Tahun Terakhir.....	97



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 2. Kerangka Dokumentasi

Lampiran 3. Instrumen Wawancara

Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 5. Daftar Informan

Lampiran 6. Kartu Konsultasi

Gambar 01. Foto wawancara bersama Kepala SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah

Gambar 02. Foto wawancara bersama Waka Kesiswaan

Gambar 03. Foto wawancara bersama Guru Bimbingan dan Konseling

Gambar 04. Foto wawancara dengan Kepala TU

Gambar 05. Foto wawancara dengan peserta didik

Gambar 06. Kondisi ruang LAB Komputer

Gambar 07. Proses Belajar Mengajar Peserta Didik

Gambar 08. Foto Pintu Masuk SMK Ma'arif 1 Sendang Agung

Gambar 09. Keadaan gedung SMK Ma'arf 1 Sendang Agung

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan memberikan penegasan beberapa istilah yang berkaitan dengan skripsi yang berjudul **“Manajemen Peserta Didik di SMK Ma’arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah”**

##### 1. Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Manajemen sebagai proses pemberdayagunaan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sumber daya tersebut tidak hanya mencakup benda-benda material (dana, gedung, sarana transportasi, dan barang-barang lainnya) tetapi juga manusia yang menggerakkan dan menggunakan benda-benda material tersebut.<sup>2</sup>

##### 2. Peserta Didik

Menurut Oemar Hamalik, peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam system pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014).h.1

<sup>2</sup>Basilius R Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015).h.2

<sup>3</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).h.205



### 3. Manajemen Peserta Didik

Menurut Knezevich, manajemen peserta didik atau *pupil personel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai di matang di sekolah.<sup>4</sup>

### 4. SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah

SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah, adalah tempat atau wadah dimana penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana proses manajemen peserta didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah.

SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta yang berwawasan islam yang merupakan salah satu jenjang pendidikan dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah beralamat di Jln. Purawijaya No.05 yang terletak di desa Sendang Asri yang berkecamatan Sendang Agung Kab. Lampung tengah. Walaupun tidak terletak di pusat kecamatan Sendang Agung, namun mempunyai lokasi yang cukup strategis yaitu di pinggir jalan perkampungan antar desa. Jarak SMK Ma'arif 1 Sendang Agung dengan Kecamatan Sendang Agung

---

<sup>4</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). h.6

± 3 KM. dan transportasi untuk menuju lokasi tersebut mudah dijangkau. Pada tahun ajaran 2019/2020 madrasah tersebut telah memiliki peserta didik yang terdiri dari peserta didik laki-laki sejumlah 222 dan peserta didik perempuan sejumlah 269, dengan dibimbing oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sejumlah 34 orang. Saat ini madrasah tersebut telah mendapat Akreditasi B.<sup>5</sup>

Berdasarkan pada uraian penegasan judul tersebut, maka maksud dari judul skripsi ini adalah suatu upaya manajerial yang bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Karena manajemen peserta didik merupakan komponen utama dari proses pendidikan, dan sekolah adalah tempat berlangsungnya proses pembinaan peserta didik melalui pembelajaran, sehingga apabila manajemen peserta didiknya baik, maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas.
2. Manajemen peserta didik merupakan faktor penting dari usaha memajukan pendidikan dan menjadikan output yang bermutu, sehingga membutuhkan pemahaman dan penelaahan dalam penerapannya di lembaga pendidikan.

---

<sup>5</sup>Dokumentasi SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah

3. Latar belakang keilmuan yang penulis tekuni dalam bidang ilmu manajemen, memerlukan gambaran tentang bagaimana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan ke dalam dunia kerja pada lembaga pendidikan.

### C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak, bagi setiap bangsa hal tersebut menyangkut masa depan bangsa. Berarti dengan sebuah kemajuan dalam bangsa terletak dari kualitas manusiannya, dan peningkatan kualitas pada manusia itu hanya bisa dibina melalui pendidikan. Karena dengan adanya pendidikan yang baik maka akan banyak generasi yang cerdas dan hebat yang lahir dimasa mendatang dan mampu untuk memajukan kehidupan pada masa mendatang melalui pendidikan yang baik. pendidikan seharusnya bertujuan untuk menimbulkan pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian total manusia melalui latihan spiritual, intelek, rasional diri, perasaan dan kepekaan tubuh manusia itu sendiri.<sup>6</sup> Manusia diberikan pendidikan sejak baru lahir hingga maut menjemput. Kualitas sumber daya yang terdidik tentu berbeda dengan yang tidak terdidik. Seperti yang ditegaskan dalam ayat Al-Qur'an Q.S Az-Zummar ayat 9 :

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

<sup>6</sup>Ali Asraf, "Pendidikan dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik," 1, 01 (2016).  
h.70

Artinya : *(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhan-nya? Katakanlah, “apakah sama orang-orang yang mengetahui?” sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S Az-Zummar : 9)*<sup>7</sup>

Oleh karena itu, pendidikan merupakan bagian dari kehidupan, pasalnya sedari kita lahir kita sudah membutuhkan pendidikan. Selain itu, pada UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2 setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan dan setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.<sup>8</sup>

Pendidikan sendiri terdapat tiga jenis, yang dimulai dari pendidikan informal yaitu orang tua yang sangat berperan dalam mendidik anak, lingkungan keluarga harus benar-benar berperan pada posisinya, karena kalau tidak, maka pendidikan yang dihasilkan anak oleh keluarga akan dapat membawa anak kepada perbuatan-perbuatan yang negatif atau perbuatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip agama islam. Oleh karena itu, dalam hal ini ini bertanggung jawab yang harus dibina orang tua terhadap anak dilingkungan keluarga adalah :

1. Memelihara dan membesarkannya
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya
3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya
4. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Pendidikan dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik* (Bandung: CV Diponegoro, 2011).h.52

<sup>8</sup>Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. h.7

<sup>9</sup>Hasan Baharun, “Pendidikan Anak Dalam Keluarga, Telaah Epistemologis, Pedagogik” 01, no. 02 (2016). h.5-6

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya.<sup>10</sup>

Berdasarkan undang-undang SISDIKNAS diatas bahwasanya pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana” artinya pendidikan adalah sebuah proses yang diselenggarakan melalui perencanaan yang jelas, sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud secara maksimal dengan mengembangkan potensi dari peserta didik itu sendiri.

Komponen utama dari proses pendidikan adalah sekolah dan peserta didik. Sekolah adalah tempat berlangsungnya proses pembinaan peserta didik melalui pembelajaran. Sekolah sebagai lembaga formal yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat, merupakan tempat yang paling memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan, dan paling mudah membina generasi muda.<sup>11</sup>

Menurut Oemar Hamalik, peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam system pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai

---

<sup>10</sup>Undang-undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1(a)*..

<sup>11</sup>Oki Dermawan, Partisipasi Wali Murid di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al Fatih Bandar Lampung, (Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung okidermawan76@yahoo.co.id), 14 April 2018

dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>12</sup> Didalam pendidikan Islam, peserta didik bukan hanya anak-anak, tetapi juga orang dewasa yang masih berkembang, baik fisik maupun psikis.<sup>13</sup> Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan hak-haknya untuk memperoleh layanan pendidikan yang baik, berikut adalah hak-hak setiap peserta didik sebagai berikut :

1. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianut dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
2. Mendapatkan layanan oleh pendidik yang sesuai bakat, minat dan kemampuannya.
3. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
4. Mendapatkan biaya bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
5. Pindah program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.
6. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.<sup>14</sup>

Menurut Knezevich Manajemen peserta didik atau *pupel personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.<sup>15</sup> Sehingga peserta didik akan memiliki kemampuan untuk terjun ke masyarakat dengan di bekali dari sekolah melalui

---

<sup>12</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*. h.205

<sup>13</sup>Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2017).h.103

<sup>14</sup>Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Nuansa Aulia, 2010). h.2

<sup>15</sup>Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.h.6

manajemen kesiswaan, karena manajemen merupakan proses dimana terdapat kegiatan-kegiatan upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.<sup>16</sup>

Ary Gunawan juga mendefinisikan manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara *Continue* terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu madrasah.<sup>17</sup> Seperti yang di tegaskan dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-Infithaar ayat 10-12 sebagai berikut :

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كَرَامًا كَاتِبِينَ ۖ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya : “*padahal bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaan) yang mulia (disisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaan itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan*”. (QS. Al-infithaar : 10-12).

Dan juga dalam surah Al-Hasyr ayat 18

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertawakalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertawakalah*

<sup>16</sup>Nirva Diana, *Evaluasi Manajemen Mutu Internal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Metode Baldrige Criteria for Education*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, vol.7, No.2, h.2

<sup>17</sup>Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). h.09

*kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S Al-Hasyr :18)<sup>18</sup>*

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam manajemen peserta didik di mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan. Perencanaan sangat dibutuhkan, karena dengan adanya perencanaan segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang. Oleh karena itu, perencanaan dilakukan agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan jika ada masalah-masalah yang muncul akan dapat di tangani segera mungkin guna mencapai kegiatan manajemen peserta didik.

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat beberapa indikator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, menurut buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, yang disebutkan bahwa :

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutmen Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi
5. Penempatan Peserta Didik
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
7. Pencatatan dan Pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni<sup>19</sup>

Pentingnya penerapan manajemen peserta didik yang baik menjadi proses yang utama dalam pencapaian keberhasilan dalam penyelenggaraanya, lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) sangat bergantung kepada manajemen peserta didik dan juga komponen-

---

<sup>18</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Penerbit PT Sygma Examedia, 2017).h.545

<sup>19</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*.h.205



komponen pendukung pelaksanaannya, seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pendidik dan sarana prasarannya. Terlebih lagi, bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) manajemen peserta didik menjadi subjek sekaligus objek dalam proses mentransformasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.<sup>20</sup> Oleh karena itu diperlukan layanan bagi peserta didik yang dikelola dengan baik yaitu peran utamanya dalam mengisi kebutuhan akan layanan yang baik, seperti penerimaan siswa, dari segi daya tampungnya, proses seleksi, pembinaan peserta didik (pengelompokan, kenaikan kelas, penentuan program, kegiatan ekstrakurikuler (*school*) dan pemberdayaan OSIS.<sup>21</sup>

SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta yang berwawasan islam yang merupakan salah satu jenjang pendidikan dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Jadi, selain fokus kepada mata pelajaran adaptif dan normatif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga fokus dengan mata pelajaran produktif sesuai dengan kompetensi yang diminati oleh peserta didik. sehingga nantinya peserta didik diharapkan mampu untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang diharapkan oleh dunia usaha atau dunia industri, dan dapat bekerja pada

---

<sup>20</sup>Mustari Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). h.107

<sup>21</sup>Mustari.h.13

bidang pekerjaan tertentu sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni. SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah berada dilingkungan pondok pesantren yang beralamat di Jln. Purawijaya No.05 terletak di desa Sendang Asri yang berkecamatan Sendang Agung Kab. Lampung Tengah. Sehingga kepala madrasah mempunyai trobosan untuk dapat mengimbangi dengan kegiatan atau pelajaran disekitar pondok pesantren, seperti yang dilakukan madrasah tersebut yaitu memberdayakan membaca al-qur'an dan muraja'ah surat dengan maksimal waktu 15 menit sebelum KBM dimulai, dan memberikan hukuman bagi peserta didik yang melanggar peraturan madrasah berupa penghafalan tahlil atau surat-surat Al-Qur'an sebagai bentuk hukumannya.

Pada tahun ajaran 2019/2020 SMK Ma'arif 1 Sendang Agung telah memiliki peserta didik yang terdiri dari peserta didik laki-laki sejumlah 222 dan peserta didik perempuan sejumlah 269, dengan dibimbing oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sejumlah 35 orang. Saat ini madrasah tersebut telah mendapat Akreditasi B. Melihat fakta kondisi dan perkembangan SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah, baik dari sisi kelemahan dan sisi keunggulan, sehingga menarik untuk diteliti, dan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut lagi. Dilihat dari masalah dalam manajemen peserta didik, berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah, didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Data Manajemen Peserta Didik di SMK Ma'arif 1**  
**Sendang Agung Lampung Tengah**

No	Indikator Kegiatan Manajemen Peserta Didik	Terlaksana	
		Baik	Kurang Baik
1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik	✓	
2	Rekrutmen Peserta Didik	✓	
3	Seleksi Peserta Didik	✓	
4	Orientasi	✓	
5	Penempatan Peserta Didik	✓	
6	Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik		✓
7	Pencatatan dan Pelaporan	✓	
8	Kelulusan dan Alumni	✓	

*Sumber : hasil pra penelitian di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung*

Jadi, berdasarkan hasil pra penelitian di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah dengan Waka kesiswaan yaitu Ibu Sri Wihartanti, M.Pd.I pada hari/tanggal, Rabu 04 November 2020 didapat data bahwa secara umum kedelapan indikator tersebut telah terlaksana, namun demikian dalam komponen pembinaan dan pengembangan peserta didik belum terlaksana secara maksimal. Seperti masih adanya peserta didik yang melanggar aturan, kurang disiplin dan terlambat ketika memasuki kelas pada jam pelajaran atau tidak masuk tanpa keterangan sampai bertengkar dengan adik ataupun kakak tingkat. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian, bagaimana sesungguhnya pelaksanaan manajemen Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah tersebut. Karena kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus di perhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan kependidikan disekolah, karena manajemen

peserta didik diharapkan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik, meningkatkan kemampuan bakat dan minat peserta didik, sehingga mampu menghasilkan pengeluaran/lulusan yang bermutu.

Pembinaan merupakan segala sesuatu tindakan yang berhubungan langsung dengan perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarahan, serta pengendalian segala sesuatu secara berdaya guna dan berhasil. Usaha-usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan sikap dan keterampilan anak didik dengan tindakan-tindakan, pengarahan, pembimbingan, pengembangan, simulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan.<sup>22</sup>

Dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah di laksanakan melalui OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Volly, Pramuka, Kelompok Silat, Drum Band, dan IPNU (Ikatan Pemuda Nahdhatul Ulama).

Dalam rangka membina peserta didik, pihak madrasah seharusnya memberikan layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik, meliputi: Bimbingan Konseling (BK), layanan perpustakaan, layanan kesehatan (UKS), Kantin, layanan transportasi dan asrama.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Budiansyah dan Yusep, "Prinsip-prinsip manajemen pembinaan akhlak siswa di SD Laboratorium Upi Kampus Cibiru," 2017.

<sup>23</sup> Mustari, *Manajemen Pendidikan*, 2015.h.115

#### **D. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah Manajemen Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah

#### **E. Sub Fokus Penelitian**

Adapun sub fokus pada penelitian ini adalah : analisis kebutuhan peserta didik, penerimaan peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik, Pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan serta kelulusan dan alumni.<sup>24</sup>

#### **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Manajemen Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 sendang Agung Lampung Tengah” yang meliputi: analisis kebutuhan peserta didik? penerimaan peserta didik? seleksi peserta didik? orientasi peserta didik? penempatan peserta didik? pembinaan dan pengembangan peserta didik? pencatatan dan pelaporan peserta didik? kelulusan dan alumni peserta didik?

#### **G. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah

---

<sup>24</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*.h.205

## H. Signifikan/Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat khususnya tentang pengetahuan mengenai manajemen peserta didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung.

2. Secara praktis

Sebagai masukan bagi para pemangku kepentingan pendidikan secara luas dalam manajemen peserta didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung. Adapun manajemen peserta didik yang belum sejalan sesuai dengan prinsip-prinsipnya dapat segera ditindak lanjuti oleh pihak yayasan dan kepala sekolah serta wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

## I. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu teknologi.<sup>25</sup>

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode

---

<sup>25</sup>Margono S, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).h.1

penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan buktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>26</sup>

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif artinya penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, jadi penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Penelitian ini juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat *longitudinal*, *genetic*, dan *klinis*.<sup>27</sup>

Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menemukan fenomena tentang berbagai permasalahan manajemen peserta didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah. Pengambilan data dilakukan secara alamiah, apa adanya yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, bukan hanya bias mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi bisa juga

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).h.6

<sup>27</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).h.1

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).h.12

mendeskripsikan keadaan dan tahapan perkembangannya.<sup>29</sup> Menurut Fuchan, penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dirancang untuk memperoleh tentang status suatu gejala saat penelitian berlangsung”.<sup>30</sup>

## 2. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>31</sup> Penelitian ini bersifat lapangan, maka sumber data yang dapat digunakan adalah *Field research*, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian untuk memilih data yang lebih konkret terkait dengan masalah yang diteliti. Sumber data memiliki dua macam yaitu :

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala

---

<sup>29</sup>Hamid Darmadi, *dimensi-dimensi Metode Penelitian dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013).h.286

<sup>30</sup>Fuchan A, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004).h.447

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), h.172



sekolah bidang kesiswaan, guru dan staf tata usaha SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah, dokumentasi, dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumen-dokumen manajemen peserta didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah. Adapun sumber dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara,

dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.<sup>32</sup> Peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**Metode Pengumpulan Data (Informasi)**

No	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Manajemen Peserta Didik di SMK Ma'arif 01 Sendang Agung Lampung Tengah	a. Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan b. Guru c. Staf Tata Usaha	a. Wawancara b. Observasi (pengamatan) c. Dokumentasi	a. Cheklist b. Pedoman wawancara

Pengumpulan data dalam prapenelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara/Interview

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih yang bertatap muka mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>33</sup> Wawancara digunakan sebagai cara atau teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).h.224

<sup>33</sup>Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian*.h.83

Wawancara yang digunakan dalam proses penelitian adalah wawancara bebas terpimpin, yang merupakan “kombinasi antara *interview* bebas dan *Interview* bebas terpimpin”, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data yang apa saja yang diperlukan dengan membawa sejumlah pertanyaan, serta berupaya untuk menciptakan suasana santai tetapi tetap serius dan bersungguh-sungguh. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai Kepala Madrasah, Guru, dan Peserta didik untuk memperoleh data tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Ma’arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah.

b. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, yang digunakan sebagai metode ilmiah. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, jadi yang dimaksud dengan metode observasi yaitu suatu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan dan mencari data oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang akurat dan efektif.

Observasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, untuk mengamati secara langsung situasi dan kondisi di SMK Ma’arif 1 Sendang Agung, melihat

secara langsung bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, ledger, agenda dan sebagainya.<sup>34</sup> Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Maka dalam penelitian ini penulisan menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai keadaan SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah. Adapun data-data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi ini antara lain :

- 1) Data tentang sejarah berdirinya Madrasah, Profil Madrasah, visi misi SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah.
- 2) Data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana dan sebagainya.

#### 4. Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya peneliti menyeleksi dan menyusun data tersebut. Data yang disusun agar mempunyai arti maka perlu diolah atau dianalisis. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

---

<sup>34</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.h.12

Menurut Bogdan, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupaun orang lain.<sup>35</sup>

Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis yang dapat digunakan sepanjang penelitian. Dengan kata lain, kegiatannya dilakukan bersama dengan proses pelaksanaan pengumpulan data.<sup>36</sup> Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data, antara lain sebagai berikut :

a. Pengambilan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa catatan lapangan mengenai objek yang diteliti.

b. Reduksi Data (*Data Display*)

Reduksi data atau proses informasi diartikan “merangkai, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.<sup>37</sup> Jadi, reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, membuang yang tidak perlu,

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.h.244

<sup>36</sup>Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002).h.341

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.h.244

menggolongkan atau pengelompokkan tiap permasalahan melalui uraian singkat, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan akhirnya dan diverifikasi.

c. Menarik kesimpulan/verifikasi (*Conclusion/verification*)

Menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan bagian terpenting dari kegiatan analisis data. “kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan”.<sup>38</sup> Jadi, walaupun data telah disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami, bukan berarti analisis data telah berakhir melainkan masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah sewaktu-waktu bila ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap awal, dan didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).h.11

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.h.252

## J. Uji Keabsahan Data

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan dari beberapa data yang peneliti dapatkan dari beberapa informan dan sumber penelitian bisa saja tidak sama, maka diperlukannya pengecekan keabsahan temuan penelitian yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kenyataan.

Triangulasi adalah “cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan”.<sup>40</sup>

Macam-macam triangulasi adalah sebagai berikut :

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini adalah data tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, tenaga pendidik dan kependidikan.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, yaitu pengecekan data dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).h.329

triangulasi dengan metode ini dilakukan dengan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan terhadap kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, kadang-kadang waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih fresh, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melaksanakan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.



## K. Penelitian Relevan

Peneliti yang sebelumnya terkait dengan manajemen peserta didik telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain :

1. Inni Darrotun Na'fiah yang berjudul "*Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu*". Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana pengelolaan peserta didik serta usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Mts Nurul Huda Pringsewu. Hasil peneliti ini adalah pembinaan di Mts Nurul Huda Pringsewu tidak membeda-bedakan antara yang lulus atau yang tidak lulus, sehingga Mts Nurul Huda memberikan kesempatan kepada yang tidak lulus untuk mengikuti ujian paket B dengan pembinaan intensif selama tiga bulan dan hasilnya cukup memuaskan, peserta didik yang mengikuti ujian paket B lulus semua. Sedangkan usaha-usaha Mts Nurul Huda Pringsewu adalah menerapkan program sebagai ilmu terapan.<sup>41</sup>
2. Dzul Fadi yang berjudul "*Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di MA Ma'arif Nu 2 Sidoarjo Lampung Timur*". Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana peserta didik serta usaha-usaha dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam. Hasil penelitian tersebut manajemen

---

<sup>41</sup>inni Darrotun Na'fiah, *Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2014).

peserta didik memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>42</sup>

3. Dafit Hermawan yang berjudul "*Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Matla'ul Anwar Ciubar Kelumbayan Barat*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di MI Matla'ul Anwar sudah baik. Hasil tersebut bias dilihat dari penerimaan peserta didik baru yaitu pada pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dan seleksi calon peserta didik baru, kegiatan pembinaan peserta didik, program bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Upaya yang dilakukan Kepala Madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan antara lain meningkatkan profesionalisme guru dengan mengutus guru mengikuti penataran antar seminar pendidikan, meningkatkan kedisiplinan waktu dan beribadah serta meningkatkan kreativitas siswa seperti melakukan studi lapangan dan mengikuti perlombaan antar sekolah atau madrasah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Dzul Fadi, *Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di MA Ma'arif Nu 2 Sidoarjo Lampung Timur* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung).

<sup>43</sup>Dafit Hermawan, *Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Matla'ul Anwar Ciubar Kelumbayan Barat* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung).

Tetapi hasil penelitian-penelitian tersebut belum memberikan gambaran secara rinci pada masing-masing indikator manajemen peserta didik. Oleh karena itu,peneliti ingin mencoba memberikan gambaran data secara rinci tentang pelaksanaan manajemen peserta didik. Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti mengajukan penelitian dengan mengangkat judul “*Manajemen Peserta Didik di SMK Ma’arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah*”.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Peserta Didik

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu asal dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *manager* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya *Management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).<sup>1</sup>

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program sekolah/madrasah, pelaksanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawa/evalusi, dan system informasi sekolah/madrasah. Jika istilah administrasi banyak digunakan di Amerika Serikat, Kanada dan Australia, maka manajemen banyak digunakan oleh Inggris, Afrika, dan Negara-negara

---

<sup>1</sup>M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2015),h.3

Eropa.<sup>2</sup> Adapun beberapa ahli memberikan pengertian tentang manajemen, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Terry, manajemen sebagai pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain (*Management is the accomplishing of the predertemined objective through the effort of other people*).
- b. Menurut siagian, manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.
- c. Menurut The Liang Gie, manajemen sebagai segenap perbuatan yang menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan .<sup>3</sup>
- d. Menurut Horold Koontz dan Cyril O'Donnel, dalam buku Suyo Subroto yang berjudul *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.<sup>4</sup>

Jadi, dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli diatas, bahwa manajemen adalah suatu wadah kegiatan yang dilakukan minimal dua orang atau lebih secara bersama-sama dengan peraturan tertentu serta mengikutsertakan semua potensi yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

---

<sup>2</sup>Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2014), h.1-2

<sup>3</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h.4

<sup>4</sup>Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h.35

## 2. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>5</sup>

Dengan kata lain peserta didik merupakan bahan mentah dalam proses transformasi pendidikan. Transformasi ini mengarah pada perkembangan pendidikan yang berorientasi pada kompetensi di berbagai bidang untuk menghadapi globalisasi. Kompetensi tersebut menunjuk pada penyiapan sumber daya manusia peserta didik yang berkualitas dan siap bersaing pada tingkat nasional dan internasional.<sup>6</sup>

Hamalik menambahkan bahwa peserta didik adalah suatu organisme yang hidup, di dalam dirinya beraneka ragam kemungkinan potensi yang hidup dan berkembang.<sup>7</sup>

Peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses pendidikan. Di pandang dalam segi kedudukannya peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya

---

<sup>5</sup>Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.108

<sup>6</sup>Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta teoretis-filosofis & Aplikatif-Normatif* ( Jakarta : Amzah,2016),h.118-119

<sup>7</sup>Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h.108

masing-masing. Dalam perspektif pedadogis, peserta didik diartikan sebagai makhluk *homo educandum*, makhluk menghajatkan pendidikan.<sup>8</sup>

Dalam pengertian ini, peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi-potensi, sehingga memerlukan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar dapat menjadi manusia yang sempurna. Dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan barang mentah (*raw material*) yang harus diolah dan dibentuk sehingga menjadi suatu produk pendidikan.<sup>9</sup>

### 3. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Knezevich mengatakan bahwa Manajemen Peserta Didik atau *Pupil Personel Administration* adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.<sup>10</sup>

Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa dikelas dan di luar kelas. Adanya manajemen peserta didik memungkinkan pihak sekolah untuk memberikan layanan sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan

---

<sup>8</sup>Desmita, *Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik*, Al-Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, vol.1 (Januari 2016), h.72

<sup>9</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan 2* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.190

<sup>10</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h.06

sekolah karena sudah tama/lulus mengikuti pendidikan pada sekolah tersebut.<sup>11</sup>

Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai mereka lulus sekolah. Yang diatur secara langsung adalah segi-segi yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung. Dengan demikian, manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.<sup>12</sup>

## **B. Dasar-Dasar Manajemen Peserta Didik**

Dasar hukum manajemen peserta didik secara hierarki dikemukakan sebagai berikut :

1. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan perubahan pada alinea keempat yang mengamantkan mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945 dan perubahannya pasal 31 ayat 1 yang menyatakan setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyatakan: “pada satuan pendidikan SMA/MA/SMALB, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat,

---

<sup>11</sup>Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta : Media Akademi, 2015), h.39

<sup>12</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara,2011), h.6



kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dibantu minimal oleh tiga wakil kepala satuan pendidikan yang masing-masing secara berturut-turut membidangi akademi, sarana dan prasarana, serta kesiswaan (Pasal 50 bab VIII tentang standar pengelolaan)<sup>13</sup>

4. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan :
  - a. Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (pasal 5).
  - b. Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus (pasal 5)
  - c. Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus (pasal 5)
5. Setiap warga Negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan (Pasal 6 ayat (1)).
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar yang menyatakan :
  - a. Untuk dapat diterima sebagai siswa sekolah dasar seseorang harus berusia sekurang-kurangnya enam tahun (Pasal 15 ayat (1)).
  - b. Untuk dapat diterima sebagai siswa sekolah lanjutan pertama seseorang harus tamat sekolah dasar atau satuan pendidikan dasar yang sederajat dan setara (Pasal 15 ayat (2)).
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005), h.27

<sup>14</sup>Ali Imron, *Ibid.*, h.7-10

Dari beberapa dasar hukum tersebut, dapat disimpulkan bahwa dasar hukum manajemen peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) yaitu setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, baik yang memiliki potensi, kecerdasan maupun yang memiliki kelainan fisik.

### C. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Tujuan secara umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.<sup>15</sup> Tujuan manajemen peserta didik adalah menata proses peserta didik mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>16</sup>

Menurut Burhanuddin manajemen peserta didik bertujuan memberikan pengertian kepada seluruh civitas pendidikan yang terdiri dari siswa, guru dan karyawan terhadap hak dan kewajiban masing-masing. Oleh karena itu, dengan adanya pemahaman terhadap hak dan kewajiban tersebut maka administrator pendidikan harus menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan manajemen

---

<sup>15</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Ibid*, h.206

<sup>16</sup>Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta :Rajawali Pers, 2015), h. 109

peserta didik seperti lembar presensi untuk mengambil kehadiran siswa, buku kasus untuk memantau kedisiplinan siswa dan sebagainya.

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik
4. Dengan terpenuhinya keseluruhan hal tersebut diatas peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan fokus dan mencapai cita-citanya.
5. Peserta didik mampu menjadi seorang insan yang memberikan kontribusi positif menjadi manusia yang cerdas, berakal, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik, dan dapat bergaul dan bermanfaat di masyarakat.<sup>17</sup>

Suatu lembaga pendidikan akan mencapai tujuan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan manajemen komponen-komponen yang menjadi pendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Pada setiap komponen-komponen tersebut menjadi satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan pada setiap lembaga pendidikan

---

<sup>17</sup>Ali Imron, *Ibid.*, h.12

(sekolah/madrasah) yang memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan disuatu lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) tersebut.

#### **D. Fungsi Manajemen Peserta Didik**

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.<sup>18</sup>

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut

1. Fungsi yang berkenaan dengan perkembangan individualitas peserta didik, adalah mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat potensi-potensi bawaan tersebut meliputi kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat) dan kemampuan lainnya.
2. Fungsi berkenaan dengan pengembangan fungsi social peserta didik adalah agar peserta didik dapat mengembangkan sosialisasi dengan sebanyak-banyaknya, orang tua dan keluarganya, lingkungan social sekolahnya dan masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik adalah agar peserta didik tersebut hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik demikian patut

---

<sup>18</sup>Muhammad Mustari, *Ibid.*, h.109

disalurkan. Oleh karena itu ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.

4. Fungsi berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesahtraan peserta didik adalah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya.<sup>19</sup>

Dari fungsi manajemen peserta didik di atas dapat dilihat bahwa fungsi manajemen sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, serta kebutuhan dan potensi dirinya.

#### **E. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik**

Manajemen peserta didik bertugas mengatur berbagai kegiatan dalam bidang peserta didik agar proses pembelajaran disekolah berjalan dengan tertib, teratur, dan lancar.<sup>20</sup> Yang dimaksudkan dengan prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas.<sup>21</sup> Jika sesuatu sudah tidak dipedomani lagi, maka hal itu bukan lagi suatu prinsip. Ada beberapa prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan
2. Manajemen peserta didik harus mempunyai tujuan yang sama dan/atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.

---

<sup>19</sup>Ali Imron, *Ibid.*, h.12

<sup>20</sup>Sulistyorini, Muhammad Fathurrohman, *Manajemen Pendidikan Islam Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Teras, 2014), h.168-169

<sup>21</sup>Ali Imron, *Ibid.*, h.13

3. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
4. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
5. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
6. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
7. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah lebih-lebih di masa depan.<sup>22</sup>

Dengan demikian, manajemen peserta didik bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk pembimbingan peserta didik, mendorong dan memicu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, serta kemandirian peserta didik. Kegiatan-kegiatan tersebut akan membuat peserta didik mandiri tidak hanya pada saat di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat.

#### **F. Pendekatan Manajemen Peserta Didik**

Pendekatan dalam manajemen peserta didik yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan fungsi manajemen peserta didik sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2015), h.109

### 1. Pendekatan Kuantitatif (*the kuantitative approach*)

Pendekatan ini lebih menitik beratkan pada segi-segi administrasi dan biroaktif lembaga pendidikan. Pada pendekatan ini peserta didik diharapkan dapat memenuhi tuntutan-tuntutan dan harapan-harapan di madrasah tersebut.

Wujud pendekatan ini pada manajemen peserta didik secara operasional adalah dengan mengharuskan kehadiran secara mutlak bagi peserta didik di madrasah, memperketat presensi, penuntutan disiplin yang tinggi, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu.

### 2. Pendekatan Kualitatif (*the kualitative approach*)

Dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan membuat peserta didik menjadi mampu, pendekatan ini bertujuan membuat peserta didik menjadi senang dan sejahtera. Karena jika peserta didik senang dan sejahtera, maka mereka dapat belajar dengan baik, selain itu mereka juga akan senang mengembangkan dirinya sendiri. Pendekatan ini menekankan perlunya penyediaan iklim yang kondusif dan menyenangkan bagi pengembangan diri secara optimal.

### 3. Pendekatan terpadu

Pendekatan ini merupakan perpaduan antara kedua pendekatan diatas, dalam pendekatan ini peserta didik diminta memenuhi tuntutan-tuntutan biroaktif dan administratif di madrasah dan madrasah juga menawarkan instensif-instensif lain yang dapat memnenuhi kebutuhan

dan kesejahteraan peserta didik, misalnya peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas-tugas berat yang diberikan dari pihak madrasah, dan dari pihak madrasah menyediakan iklim yang kondusif untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut.<sup>23</sup>

## **G. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Manajemen peserta didik bukan hanya berupa pencatatan data siswa atau peserta didik, tetapi meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.<sup>24</sup>

Adapun ruang lingkup peserta didik meliputi :

### **1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik**

Langkah pertama dalam kegiatan peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan, yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh sekolah. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah :

#### **a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima**

Penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal.

#### **b. Menyusun program kegiatan peserta didik**

Penyusunan program kegiatan bagi peserta didik selama mengikuti pendidikan di sekolah harus didasarkan kepada :

---

<sup>23</sup>Rusydi Ananda, *Manajemen Peserta Didik (pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), h.12

<sup>24</sup>Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualiras Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h.168



- 1) Visi dan misi lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan
- 2) Minat dan bakat peserta didik
- 3) Sarana dan prasarana yang ada
- 4) Anggaran yang tersedia
- 5) Tenaga kependidikan yang tersedia.<sup>25</sup>

## 2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) yang bersangkutan.

Langkah-langkah rekrutmen peserta didik meliputi :

- a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru
- b. Rapat penentuan peserta didik baru
- c. Pembuatan pengumuman peserta didik baru
- d. Pemasangan/pengiriman pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka
- e. Pendaftaran peserta didik baru
- f. Seleksi peserta didik baru
- g. Rapat penentuan peserta didik yang diterima
- h. Pengumuman peserta didik yang diterima
- i. Pendaftaran ulang peserta didik baru<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.207

<sup>26</sup>Ali Imron, *Ibid.*, h.48

Setelah peserta didik diterima perlu pengadministrasian karena dalam bidang pendidikan sangat diperlukan system pengelolaan informasi yang tertib dan teratur, sehingga peningkatan kompetensi kepala sekolah/madrasah dan guru sangat diperlukan. Peningkatan kemampuan tersebut akan berdampak positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu dan perluasan pada kinerja didalam dunia pendidikan. Untuk memperlancar kegiatan-kegiatan tersebut agar lebih efektif dan efisien perlu informasi yang memadai. Sistem informasi di dunia pendidikan terdapat dua hal pokok, yaitu kegiatan pencatatan data (*recording system*) dan pelaporan (*reporting system*).<sup>27</sup>

Format-format administrasi peserta didik dapat dikembangkan kepala sekolah/madrasah berdasarkan kreativitas kepala sekolah/madrasah, dengan memperhatikan petunjuk yang dikeluarkan Depdiknas dan pemerintah Kabupaten/Kota yang mutakhir.

### 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

---

<sup>27</sup>Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS). *Pengelolaan Peserta Didik*, (Karang Anyar: LPPKS. 2013), h.15

Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (sekolah) yang calon peserta didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah :

- a. Melalui tes atau ujian (tes psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademis, atau tes keterampilan).
- b. Melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian.
- c. Berdasarkan Nilai STTB/SKHU atau nilai UAN.<sup>28</sup>

#### **4. Orientasi**

Orientasi peserta didik (siswa baru) adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

- a. Perkenalan dengan guru dan staf madrasah
- b. Perkenalan dengan peserta didik lama
- c. Penjelasan tata tertib madrasah
- d. Perkenalan dengan pengurus OSIS
- e. Mengenal situasi dan kondisi fasilitas-fasilitas atau sarana prasarana madrasah.

---

<sup>28</sup>Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.111

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk memberi nama kegiatan orientasi siswa baru ini. Ada menanamkan kegiatan dengan MOS (masa Orientasi Siswa), MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik), POS (Pekan Orientasi Siswa) dan lain-lain.<sup>29</sup>

Tujuan orientasi peserta didik baru adalah sebagai berikut :

- 1) Agar peserta didik mengenal lebih dekat mengenai diri mereka sendiri di tengah-tengah lingkungan barunya.
- 2) Agar peserta didik mengenal lingkungan sekolahnya, baik lingkungan fisiknya maupun lingkungan sosialnya.
- 3) Pengenalan lingkungan sekolah demikian sangat penting bagi peserta didik dalam hubungannya dengan :
  - a) Pemanfaatan semaksimal mungkin terhadap layanan yang dapat diberikan oleh madrasah
  - b) Sosialisasi diri dan pengembangan diri secara optimal
  - c) Menyiapkan peserta didik secara fisik, mental dan emosional agar siap menghadapi lingkungan baru madrasah.<sup>30</sup>

Adapun fungsi orientasi peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik sendiri, orientasi peserta didik berfungsi sebagai:

---

<sup>29</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.210

<sup>30</sup>Tim Pengembangan, *Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS)*, *Ibid.*, h.20

- a) Wahana untuk menyatakan dirinya dalam konteks keseluruhan lingkungan sosialnya. Di wahana ini peserta didik dapat menunjukkan: inilah saya kepada teman sebayanya.
  - b) Wahana untuk mengenal siapa lingkungan barunya sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan sikap.
- 2) Bagi personalia lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) dan tenaga kependidikan, dengan mengetahui siapa peserta peserta didik barunya, akan dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam memberikan layanan-layanan yang mereka butuhkan.
  - 3) Bagi para peserta didik senior, orientasi peserta didik berfungsi untuk mengetahui lebih dalam mengenai peserta didik penerusnya di madrasah tersebut. Hal ini sangat penting terutama berkaitan dengan kepemimpinan estafet organisasi peserta didik di madrasah tersebut.<sup>31</sup>

## **5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)**

Sebelum peserta didik diterima pada suatu lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya.

---

<sup>31</sup>Ali Imron, *Ibid.*, h.74

Pengelompokkan peserta didik yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah sebagian besar berdasarkan kepada system kelas.

Menurut Hendyat Soetopo, dasar-dasar pengelompokkan peserta didik ada 5 macam, yaitu :

- 1) *Friendship Grouping*, pengelompokkan peserta didik didasarkan pada kesukaan di dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri.
- 2) *Achievement Grouping*, pengelompokkan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai pada oleh siswa. Dalam pengelompokkan ini biasanya diadakan percampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.
- 3) *Aptitude Grouping*, pengelompokkan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.
- 4) *Attention or Interest Grouping*, pengelompokkan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.

5) *Intelligence Grouping*, pengelompokkan peserta didik yang didasarkan atas hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.<sup>32</sup>

## 6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Langkah berikutnya dalam manajemen peserta didik adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik. Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler.<sup>33</sup>

Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di madrasah, dan setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini.

Pada proses pembelajaran peserta didik diperlukan langkah lanjutan. Ada beberapa langkah yang perlu ditempuh, yaitu :

- a. Pengelompokkan peserta didik/santri secara homogen dan heterogen

---

<sup>32</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.210

<sup>33</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Ibid.*, h.211

- b. Penentuan program belajar
- c. Penentuan strategi pembelajaran
- d. Pembinaan disiplin dan partisipasi peserta didik dalam dalam proses pembelajaran
- e. Pembinaan kegiatan ekstra kurikuler, dan
- f. Penentuan kenaikan kelas dan atau nilai prestasi belajar.<sup>34</sup>

Masalah disiplin peserta didik dapat dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu :

- 1) Perilaku buruk di dalam kelas, seperti : membentak guru, tidak memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran, mengganggu siswa lain, berucap kotor, vandalism, dan mencontek.
- 2) Perilaku buruk di luar kelas, seperti : tawuran dengan sekolah lain, perkelahian, merokok, penyalahgunaan obat, pencurian, perjudian dan corat-coret sembarangan.
- 3) Pembolosan, seperti : meninggalkan kelas ketika guru sedang mengajar, unjuk rasa, dan bolos sekolah.
- 4) Keterlambatan, seperti : terlambat datang ke sekolah dan terlambat masuk kelas.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Sulistyorini, Muhammad Fathurohman, *Ibid.*, h.172

<sup>35</sup>Basilus R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media akademi, 2015), h.48



Dalam upaya peningkatan disiplin peserta didik dapat mengupayakan dan berusaha dengan cara melakukan hal-hal berikut, seperti : siswa hadir di sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai, mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan aktif serta mengerjakan tugas-tugas dengan baik, mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang dipilihnya dan memiliki kelengkapan belajar, mematuhi tata tertib sekolah dan tidak meninggalkan madrasah tanpa izin/tanpa sepengetahuan pihak madrasah dan lain-lain yang dapat meningkatkan disiplin peserta didik.

Setelah adanya proses pembelajaran pasti ada evaluasi kegiatan peserta didik terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan :

- a. Penentuan standar, yang dimaksud penentuan standar adalah patokan mengenai suatu keberhasilan atau kegagalan dalam suatu kegiatan.
- b. Mengadakan pengukuran. Pengukuran dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.
- c. Membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang telah ditentukan.
- d. Mengadakan perbaikan. Maka dari itu perlu mengetahui standar agar dapat digunakan sebagai umpan balik sebagai

perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan memenuhi tugas yang ditetapkan<sup>36</sup>

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada di dalam kurikulum. Kegiatan ekstra kurikuler biasanya terbentuk berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Dan peserta didik tidak diharuskan untuk mengikuti semua kegiatan ekstra kurikuler, ia bisa memilih kegiatan mana yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Bisa dikatakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler merupakan wadah kegiatan peserta didik di luar jam mata pelajaran atau di luar kegiatan kurikuler.<sup>37</sup>

Ada beberapa hal yang perlu dan harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler antara lain:

- a. Meningkatkan aspek pengetahuan sikap dan keterampilan peserta didik
- b. Mendorong bakat dan minat mereka
- c. Menentukan waktu
- d. Objek kekuatan sesuai dengan kondisi lingkungan.<sup>38</sup>

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti:

---

<sup>36</sup>Sulistiyorini, Mohammad Fathurohman, *Exensi manajemen pendidikan islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h.174

<sup>37</sup>Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), Cet ke-1, h.48

<sup>38</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.212

- a. Kepramukaan
- b. Usaha kesehatan sekolah (UKS)
- c. Patrol keamanan sekolah
- d. Peringatan hari-hari besar agama dan nasional
- e. Pengenalan alam sekitar
- f. Kelompok ilmiah
- g. Olah raga / seni budaya dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler. Kedua kegiatan ini saling menunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan kemampuan peserta didik.

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (oleh guru). Ukuran yang sering digunakan adalah naik kelas tidak naik kelas bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat akhir, serta lulus dan tidak lulus bagi peserta didik di tingkat akhir di sebuah lembaga pendidikan (sekolah/madrasah).<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Mohammad Mustari, *Ibid.*, h.116-117

<sup>40</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Ibid.*, h.212

Penilaian yang dilakukan oleh guru tentu saja berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang berlaku di madrasah tersebut.

Ada tiga pilar manajemen pembinaan peserta didik:

- a. Berwawasan masa depan, maksudnya mendidik para peserta didik untuk optimis, aktif, dan berfikir positif untuk mampu membina diri menuju kualitas hidup yang lebih baik. dalam konteks ini peserta didik dibina guna mengedepankan sikap rasional daripada emosional.
- b. Memiliki keteraturan pribadi (*self regulation*), maksudnya membina para siswa untuk memiliki kehidupan yang terarah dan terprogram. *Self regulation* diwujudkan dalam bentuk kemampuan merencanakan dan mengatur waktu secara cermat dan proporsional dan bentuk sikap hidup yang benar dan mantap.
- c. Kepedulian sosial (*social care*), maksudnya membina peserta didik untuk memiliki rasa kepedulian social yang baik. peserta didik diarahkan untuk peduli kepada lingkungan sosialnya. Peduli pada orang-orang di sekitarnya dan orang-orang untuk sama-sama memperbaiki kualitas hidupnya. Dengan *social care* peserta didik diarahkan memahami dirinya serta memiliki empati.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.110

## 7. Pencacatan dan Pelaporan

Kegiatan pencatatan dan pelaporan dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut. Pencatatan tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar pihak lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) dapat memberikan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai wujud tanggung jawab lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) agar pihak-pihak yang terkait dapat mengetahui perkembangan peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) tersebut. Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah, peralatan dan perlengkapan tersebut biasanya berupa:

a. Buku induk siswa

Buku ini disebut juga buku pokok atau stambuk. Buku ini berisi catatan tentang peserta didik yang masuk pada madrasah tersebut.

b. Buku klapper

Pencatatan buku ini dapat diambil dari buku induk, tetapi penulisannya disusun berdasarkan abjad. Hal ini memudahkan pencarian data peserta didik jika sewaktu-waktu dibutuhkan

c. Daftar presensi

Daftar hadir peserta didik sangat penting sebab frekuensi kehadiran setiap peserta didik dapat diketahui/dikontrol.

d. Daftar mutasi peserta didik

Untuk mengetahui keadaan jumlah peserta didik dengan persis, sekolah harus mempunyai buku/daftar mutasi peserta didik. Daftar mutasi digunakan untuk mencatat ke luar masuk peserta didik dalam setiap bulan, semester atau setahun.

e. Daftar catatan pribadi peserta didik

Buku catatan peserta didik ini lebih lengkap tentang data setiap peserta didik. Buku ini antara lain berisi : identitas peserta didik, keterangan mengenai keadaan keluarga, keadaan jasmani dan kesehatan, riwayat pendidikan serta hasil belajar data psikologis (sikap, minat, dan cita-cita) dan juga kegiatan di luar madrasah.

f. Daftar nilai

Daftar nilai ini dimiliki oleh setiap guru bidang studi, khusus untuk menatat hasil tes setiap peserta didik pada bidang studi/mata pelajaran tertentu.

g. Buku legger

Legger merupakan kumpulan nilai dari seluruh bidang studi untuk setiap peserta didik. Pengisian/pencatatan nilai-nilai dalam legger dikerjakan oleh wali kelas sebagai bahan pengisian raport.

h. Buku raport

Buku raport merupakan alat untuk melaporkan prestasi belajar peserta didik kepada orang tua/wali atau kepada peserta didik itu

sendiri. Selain prestasi belajar dilaporkan pula tentang kehadiran, tingkah laku peserta didik dan sebagainya.<sup>42</sup>

## 8. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan yang paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan resmi sekolah tentang sejumlah peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian program pendidikan yang diharuskan bagi mereka.<sup>43</sup> Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dan ujian akhir, maka peserta didik diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat. Pada umumnya surat keterangan tersebut sering disebut ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).<sup>44</sup>

Untuk tetap menjalin ikatan silaturahmi para lulusan dengan sekolah (almamater), para lulusan biasanya menggabungkan diri dalam sebuah kelompok alumni yang berfungsi sebagai 'corong' informasi tentang sekolah kepada masyarakat dan sekaligus informasi tentang tuntutan kebutuhan masyarakat kepada sekolah.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Ibid.*, h.213

<sup>43</sup>Basilus R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media akademi, 2015), h.54

<sup>44</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Ibid.*, h.214

<sup>45</sup>Basilus R Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: media akademi, 2015), h.54

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Fuchan. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Ananda, Rusydi. *Manajemen Peserta Didik (pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, Medan: CV Widya Puspita, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Cetakan ke-1, Jakaerta: Indeks, 2014.
- Baharun, Hasan. Pendidikan Anak Dalam Keluarga, Telaah Epistemologis, Pedagogik, *Jurnal Pendidikan*, Vol.3, No. 2 Januari-Juni 2016.
- Cholid Narbuko, Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dafit Hermawan *Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Matla'ul Anwar Ciumbang Kelumbayan Barat*
- Darmadi, Hamid. *dimensi-dimensi Metode Penelitian dan Sosial*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Dermawan, Oki. Partisipasi Wali Murid di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al Fatih Bandar Lampung, (Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung okidermawan@yahoo.co.id), 14 April 2018
- Desmita, *Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik*, Al-Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol.01 No.1, Januari 2016.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Penerbit PT Sygma Examedia, 2007.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013
- Nirva Diana, *Evaluasi Manajemen Mutu Internal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Metode Baldrige Criteria for Education*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, vol.7, No.2, h.2
- Dokumentasi SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah, 2019.
- Dzul Fadi, *Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di MA Ma'arif Nu 2 Sidoarjo Lampung Timur*, 2015.
- Gunawan, Ary. *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Inni Darrotun Na'fiah, *Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu*, 2014.
- J. Moelong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Reamaja Rosdakarya, 2000.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan 2*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta teoretis-filosofis & Aplikatif-Normatif*, Jakarta : Amzah, 2016.
- Margono S. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004.
- Manullang, M. *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2015.
- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005.
- R. Werang, Basilius. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002.
- Subroto, Suryo. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS). *Pengelolaan Peserta Didik*, Karang Anyar: LPPKS. 2013.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Nuansa Aulia, 2010.
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1(a)
- Tim Dosen, Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Muhamad Husen, Kepala SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah, 13 Maret 2020.

Sri Wihartanti, Waka bidang Kesiswaan SMK Ma'arif 1 Sendang Agung  
Lampung Tengah, 14 Maret 2020.

Harun Ar-Rasyid, Guru Bimbingan dan Konseling SMK Ma'arif 1  
Sendang Agung Lampung Tengah, 12 Maret 2020.

Lailatul Mubarakah, Guru SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah,

Pawit, Kepala TU SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah

